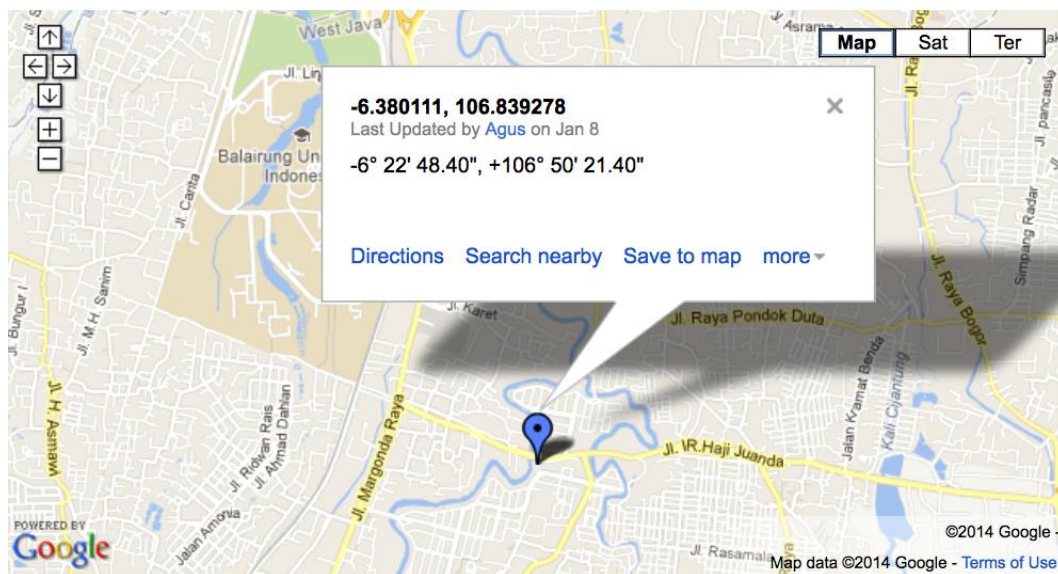


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana proses penelitian berlangsung. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Musik KITA Anak Negeri yang berlokasi di Rukan Pesona View Blok J No.5-6, jalan Ir. Juanda, Depok.



Gambar 3.1
Peta Sekolah Musik KITA Anak Negeri
(sumber: <http://school.artsonica.com>)

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan observasi pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2014 dengan Evi selaku direktur utama Sekolah Musik KITA Anak Negeri, data didapatkan tentang latar belakang didirikannya Sekolah Musik KITA Anak Negeri serta program pembelajaran yang ada pada sekolah tersebut.

Sekolah Musik KITA Anak Negeri merupakan salah satu lembaga nonformal atau kursus musik di Depok. Sekolah Musik KITA Anak Negeri mempunyai makna tersendiri yaitu Sekolah Musik Komunitas Ilmu Tata Nada untuk Anak Negeri, dimana sekolah ini dibangun berawal dari sebuah komunitas

para musisi yang berdedikasi tinggi dan ingin mencerdaskan anak bangsa melalui musik (lihat foto 3.1).



Foto 3.1
Gedung Sekolah Musik KITA Anak Negeri Depok
(Dokumentasi: Shandy Eka Permadi, 12 Juni 2014)

Sekolah Musik KITA Anak Negeri ini baru berdiri pada bulan Januari 2014 silam. Walaupun masih terhitung baru, minat dari yang mendaftar sudah lumayan terhitung banyak. Sekolah Musik KITA Anak Negeri sama halnya kursus musik ditempat lain, membuka pembelajaran tentang instrumen-instrumen musik pada umumnya. Namun ada yang jarang ditemukan di sekolah musik lainnya, yaitu Sekolah Musik KITA Anak Negeri membuka program pembelajaran tentang *Audio Engineering* khususnya tentang *Home Studio Production*. *Home Studio Production* yaitu sebuah kelas program pembelajaran yang mana siswa akan belajar memproduksi musik dengan situasi *Home Recording* atau studio dirumah yang bisa dibilang minimalis tidak membutuhkan ruangan yang khusus dan peralatan standar.

Dari sekian macam bidang pembelajaran musik yang dibuka oleh Sekolah Musik KITA Anak Negeri, penelitian difokuskan kepada bidang *Audio*

Engineering, yang mana fokus utama programnya kepada *Home Studio Production*. Bidang ini mengacu kepada teknologi perekaman musik yang dipegang langsung oleh pengajar yang berkompeten yaitu Agus Hardiman (lihat foto 3.2).



Foto 3.2

Agus Hardiman (tengah) selaku kepala divisi *Audio Engineering* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri Depok
(Dokumentasi: Shandy Eka Permadi, 12 Juni 2014)

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 12 Juni 2014 sampai dengan selesainya penelitian hari Rabu 1 Oktober 2014, didapatkan *Home Studio Production* memiliki rancangan program bertahap dari dasar sampai kepada yang sulit yang dirancang untuk 32 jam pertemuan dimana setiap pertemuan memiliki durasi dua jam pelajaran. Namun pada penelitian ini tidak seluruh pertemuan diteliti, penelitian ini difokuskan kepada 10 materi yang sebelumnya telah didiskusikan oleh pengajar serta dosen pembimbing.

Didapat dari hasil wawancara dengan pengajar pada tanggal 13 Juni 2014, *Home Studio Production* pada dasarnya mempelajari teori audio sampai kepada

teknik dasar perekaman audio dengan kondisi di rumah atau yang kita kenal dengan sebutan *Home Recording*. Pada dasarnya *Home Recording* tidak membutuhkan ruangan yang khusus, juga tidak diharuskan membutuhkan rancangan akustik ruangan yang kedap suara seperti ruangan studio musik profesional pada umumnya, serta hanya memakai beberapa alat efek berbentuk *hardware* yang diperlukan seperti *preamp* salah satunya, sedangkan sebagian besar lebih memfokuskan memakai *software plugins*, dimana alat tersebut berbentuk perangkat lunak (*software*) yang telah dirancang oleh para ahli untuk sistem perekaman digital.

Proses pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* ini dilakukan di ruangan kelas yang tidak terlalu besar namun telah dirancang akustik ruangnya secara minimalis, dengan persiapan laptop siswa yang harus selalu dibawa, serta berbagai fasilitas untuk menunjang proses pembelajaran seperti laptop pengajar, *Screen projector*, *Analog Mixer* (untuk kebutuhan hanya mendengarkan audio, tidak pada pengaplikasiannya), *Analog Compressor*, *Analog Pre-amp*, *Reflection Filter*, *Mic Condensor*, *Headphone*, *MIDI Controller*, dan instrumen musik jika diperlukan dalam perekaman (pengamatan tanggal 13 Oktober 2014).

Yang menjadi subjek penelitian pada penelitian ini berjumlah dua orang murid yang mana mereka mengikuti pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* dengan pilihan DAW yang berbeda, yaitu Jilian dengan menggunakan DAW *Fruity Loops*, dan Adis dengan menggunakan DAW *Studio One* (lihat tabel 4.1).

Perlu diketahui dari penjelasan pengajar perbedaan pemakaian DAW bukan menjadi hal yang utama pada perekaman saat ini, karena pada dasarnya sistem kerja dari DAW sama saja, hanya terdapat beberapa perbedaan kecil seperti posisi *Keyboard Shortcut* yang setiap DAW pasti akan selalu berbeda dan beberapa keunggulan-keunggulan kecil dari setiap DAW, namun pada dasarnya cara kerja DAW sama saja, yaitu untuk merekam audio (wawancara tanggal 13 Oktober 2014 dengan Agus Hardiman).

Diketahui dari hasil diskusi wawancara dengan pengajar untuk memilih murid yang menjadi subjek penelitian, setiap murid tidak mendaftar ditanggal yang sama, serta memiliki waktu dan hari yang berbeda dalam proses pertemuan kelasnya, juga latar belakang kemampuan musik yang seadanya bahkan beberapa baru mengetahui setelah mendapat arahan dari pengajar tentang dasar musik, salah satunya perbedaan akor mayor dan minor (wawancara dengan Agus Hardiman selaku pengajar).

Tabel 3.1
Data anak yang mengikuti kelas *Home Studio Production*

Nama Siswa	Umur	Jenis Kelamin
Siti Adisyah (Adis)	20	Perempuan
Jilian Desaryo	19	Laki-laki

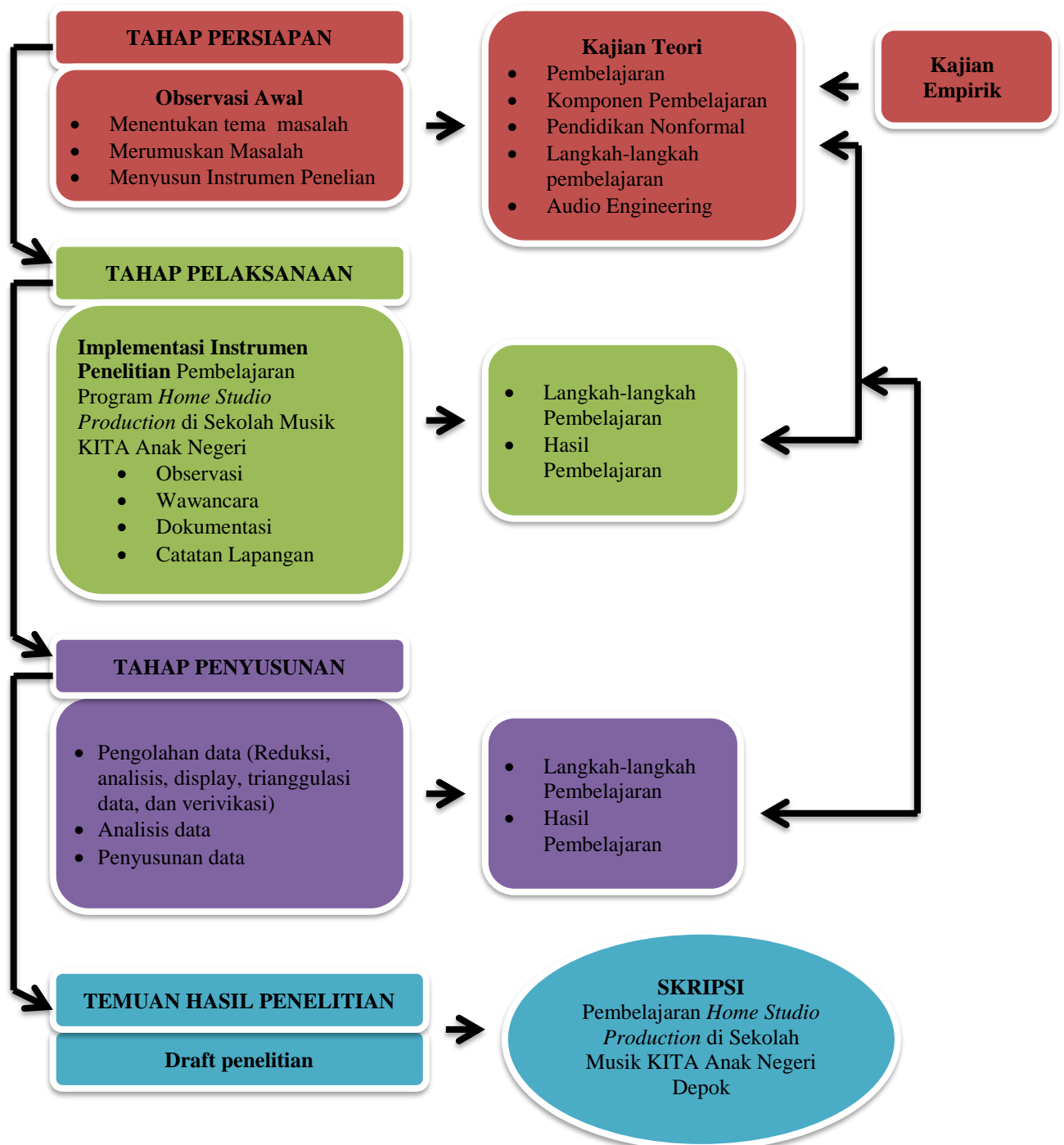
Perlu diketahui karena perbedaan tanggal murid masuk untuk mengikuti program ini, peneliti merangkum materi tersebut dalam satu laporan pertemuan. Berdasarkan diskusi dengan dosen pembimbing dan pengajar di Sekolah Musik KITA Anak Negeri sebelumnya, telah disepakati pengamatan akan melihat sikap, tingkah laku serta cara pengajar mengarahkan materi kepada murid khususnya yang mengacu kepada rumusan masalah penelitian yaitu langkah-langkah pembelajaran dan hasil pembelajaran yang didapat.

Melalui kurikulum yang telah dirancang langsung oleh Agus Hardiman selaku pengajar, akan membantu murid untuk memahami tentang pengetahuan teori dasar audio serta tatacara memproduksi dan mengolah musik melalui sistem perekaman secara digital. Subjek didalam penelitian ini masing-masing memiliki pengetahuan musik yang masih standar bahkan ada yang belum bisa bermain musik.

Bentuk rancangan kurikulum telah dibahas pada bab dua yang mana peneliti hanya mengambil 10 dari 16 pertemuan pada kurikulum pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* yang dibuat langsung oleh pengajar.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dipersiapkan sebaik mungkin agar proses penelitian ini dapat berlangsung dengan baik, teratur dan sistematis. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



Bagan 3.1 Model Desain Penelitian

1. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan observasi awal terlebih dahulu dengan mencari dan mendata beberapa kursus yang membuka program pembelajaran tentang *Audio Engineering* khususnya tentang pembelajaran dasar perekaman audio. Sejalan dengan waktu, sekolah itu adalah Indra-Q, Art Sonica, Sekolah Musik Kita Anak Negeri dan Flux Inc. Music. Setiap kursus diatas memiliki materi pembelajaran yang berbeda-beda. Peneliti kemudian mencari sekolah musik yang metode pembelajarannya sesuai dengan judul penelitian yang akan dilakukan, dan memutuskan untuk melakukan penelitian di Sekolah Musik KITA Anak Negeri, yaitu di kelas program *Home Studio Production*.

Peneliti melakukan kunjungan awal ke Sekolah Kita Anak Negeri Depok pada tanggal 12 Juni 2014 yang bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan program *Home Studio Production*. Program tersebut dipegang langsung oleh Agus Hardiman selaku ketua divisi pembelajaran *Audio Engineering* serta. Lalu pada tanggal 18 Juni 2014 hingga tanggal 1 Oktober 2014, peneliti meneliti siswa yang mengikuti pembelajaran tersebut juga meminta izin melakukan penelitian pada program *Home Studio Production* berikut dengan wawancara yang berkaitan dengan rumusan masalah.

Sejalan dengan pembelajaran peneliti mendapatkan izin untuk penelitian lebih lanjut terhadap siswa-siswa yang mengikuti program *Home Studio Production*. Kemudian peneliti membuat beberapa rumusan masalah dan indikator variabel penelitian yang menjadi fokus penelitian.

Dalam kegiatan ini peneliti membuat dan menyusun instrumen penelitian untuk mempermudah pada kegiatan pelaksanaan penelitian berlangsung, yaitu dengan mempersiapkan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan pendokumentasian yang diperlukan mengenai pembelajaran pada program *Home Studio Produciton* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri Depok. Setelah merumuskan masalah, peneliti juga merumuskan asumsi atau anggapan dasar untuk mempermudah proses hasil penelitian.

Melakukan kajian teori tentang pembelajaran, komponen pembelajaran, pendidikan nonformal, langkah-langkah pembelajaran, dan *audio engineering*. selanjutnya adalah kajian empirik, kajian ini diperoleh dari hasil pengalaman guru dalam melaksanakan pembelajaran program *home studio production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Setelah melakukan persiapan, peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan acuan pada perencanaan. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan untuk mengumpulkan data-data yang akurat dilapangan. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik obsevasi yang dilakukan secara langsung ditempat penelitian dan melakukan wawancara dengan beberapa narasumber berkaitan dengan permasalahan yang ada dilapangan. Selain melakukan observasi dan wawancara, juga dilakukan pendokumentasian yang didapat dari lapangan, dengan mengambil gambar dan merekam beberapa kegiatan melalui audio maupun audio-visual. Peneliti dalam pelaksanaan penelitian berperan sebagai pengamat pada saat siswa lain mengikuti jam kursusnya pada pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri. Pada pelaksanaan penelitian, setelah peneliti mengumpulkan data-data dari lapangan, kemudian mengolah data-data dan menganalisisnya dilapangan yang disesuaikan dengan rumusan masalah dalam penelitian.

3. Tahap Penyusunan Laporan

Setelah proses penelitian selesai dilaksanakan, tahapan yang terakhir ditempuh yaitu penyusunan laporan. Dari hasil penelitian yang telah didapatkan di lapangan, peneliti terlebih dahulu membuat laporan atau catatan hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan, lalu kemudian data hasil penelitian tersebut dianalisis dengan berbagai teknik analisis data. Setelah menganalisis data, hasil penelitian tersebut kemudian disusun dengan menggambarkan dan memaparkan atau mendeskripsikannya kedalam bentuk tulisan yang dibuat secara sistematis dan akurat.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode ini dianggap tepat untuk menggambarkan, mengungkapkan dan menginterpretasikan fakta-fakta, data-data dan karakteristik masalah yang ditemukan dalam langkah-langkah pembelajaran dan hasil pembelajaran dari pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri. Melalui metode ini, diharapkan data dapat dipelajari, dipahami, ditafsirkan sesuatu dengan kondisi yang alami. Dalam penelitian ini, proses pembelajaran di kelas *Home Studio Production* berlangsung apa adanya sesuai dengan materi pembelajaran yang berlaku. Seluruh data yang terhimpun akan di deskripsikan atau dipaparkan sesuai dengan data naturalistik.

D. Definisi Operasional

1. Pembelajaran

Pembelajaran mengandung makna adanya kegiatan mengajar dan belajar, dimana didalam kegiatan tersebut terjadi interaksi antara guru dan siswa sebagai pembelajar. Kegiatan ini berorientasi pada kegiatan mengajarkan materi, mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan siswa sebagai sasaran pembelajaran ini.

Pembelajaran yang dipakai dalam penelitian ini adalah pembelajaran nonformal yang dilalui dengan program 16 kali pertemuan, yang mana pada penelitian ini dibahas tentang langkah-langkah pembelajaran dan hasil pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri.

2. *Audio Engineering*

Audio Engineering adalah profesi yang bergerak dibidang pengolahan audio. Dalam penelitian ini pengolahan tersebut memfokuskan kepada sistem perekaman digital, yang mana tujuannya adalah untuk mengolah data MIDI atau data audio agar menghasilkan kualitas audio yang baik.

3. *Home Studio Production*

Dari hasil wawancara dengan pengajar di Sekolah Musik KITA Anak Negeri pada tanggal 13 Juni 2014, didapatkan *Home Studio Production* merupakan kelas pembelajaran perekaman audio, dimana pembelajaran tersebut mengacu kepada beberapa teori dasar tentang audio, kemudian mengenal alat-alat sistem perekaman digital dan bagaimana pengaplikasian prosesnya sampai pada akhirnya adalah mengemas musik agar siap untuk melanjutkan ketahap selanjutnya yaitu *Mixing* dan *Mastering*.

Pembelajaran kurikulum program ini dibuat berdasarkan masalah yang ada di lapangan yang pada akhirnya salah satu *Audio Engineering* yang berpengalaman dalam perkembangan perekaman di Indonesia ini yaitu Agus Hardiman, berdedikasi untuk membuat suatu rancangan program pembelajaran tentang *Home Studio Production*, yaitu khususnya tentang bagaimana membuat musik di rumah atau yang biasa kita kenal dengan sebutan *Home Recording*.

Dalam pembelajaran ini para murid di fasilitasi oleh alat-alat standar berkualitas untuk proses pembelajarannya, seperti *Pre-amp*, *Compressor*, *Analog Mixer*, *Soundcard*, *OHP/ Screen Projector*, *Headphone*, instrumen musik, dan *Speaker Flat* untuk menunjang dalam pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production*.

4. Sekolah Musik Kita Anak Negeri

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan observasi pada hari Kamis, tanggal 12 Juni 2014 dengan Evi selaku direktur utama Sekolah Musik KITA Anak Negeri, data didapatkan tentang latar belakang didirikannya Sekolah Musik KITA Anak Negeri serta program pembelajaran yang ada pada sekolah tersebut.

Sekolah Musik KITA Anak Negeri mempunyai arti Sekolah Musik Komunitas Ilmu Tata NAda (KITA) untuk Anak Negeri yaitu sekolah nonformal atau kursus musik di daerah Depok Jakarta. Sekolah ini menyediakan pembelajaran musik seperti kursus musik pada umumnya, namun ada perbedaan yang jarang ditemukan di tempat kursus lain yaitu kelas pembelajaran tentang *Audio Engineering*. Kelas pembelajaran *Audio Engineering* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri terbagi menjadi empat program yaitu, *home studio production*, *pro studio production*, *laptop for live show*, *ipad for fun*, *mixing technique*, *mastering technique*.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipergunakan dalam mengumpulkan data. “Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri “ (Sugiyono, 2012, hlm.59). Peneliti sebagai instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya. Peneliti menggunakan instrumen penelitian yang berpedoman pada:

1. Pedoman observasi

Melakukan observasi dengan mengunjungi langsung ke tempat pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri, dengan menggunakan pedoman pengamatan. Observasi yang dilakukan peneliti pada setiap pertemuannya akan mengamati beberapa aspek, yaitu:

- a. Langkah-langkah: Tujuan, materi, strategi, dan media yang digunakan
- b. Hasil yang diperoleh: Kompetensi yang dihasilkan oleh siswa

2. Pedoman wawancara

Mempersiapkan pertanyaan penelitian tentang langkah-langkah dan hasil pembelajaran. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada setiap narasumber yaitu pertanyaan yang mengacu kepada masalah penelitian, diantaranya:

- a. Pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri.
- b. Proses kegiatan pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri, yang meliputi aspek:

- 1) Langkah-langkah pembelajaran program *Home Studio Production*
- 2) Hasil pembelajaran program *Home Studio Production*

3. Mendokumentasikan data

Kegiatan ini digunakan untuk mendokumentasikan dari semua data yang didapat dipergunakan sebagai keterangan yang nyata untuk diolah. Alat bantu yang digunakan adalah:

- a. Kamera

Peneliti menggunakan kamera dari *smartphone* sebagai alat pengumpulan gambar (foto), dan menggunakan *digital camera* untuk mengumpulkan data yang berupa video.

- b. *Voice Recorder*

Alat perekam suara dari *smartphone* untuk merekam seluruh paparan atau informasi yang diperoleh saat peneliti sedang melakukan wawancara.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses untuk menghimpun data yang relevan serta gambaran dari aspek yang diteliti. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan secara akurat dan bertujuan untuk memperoleh hasil penelitian tentang pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data kualitatif dimana pengumpulan data dilakukan secara langsung berdasarkan fakta yang terjadi di lapangan. Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan disusun dan dikelompokkan, diuraikan, serta dianalisis sehingga diperoleh suatu kesimpulan akhir.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam kegiatan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian kualitatif, salah satu teknik yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dari responden adalah observasi. Observasi dilakukan pada awal penelitian dan pada saat proses penelitian, sampai penelitian selesai. Melalui observasi peneliti memperoleh data berdasarkan fakta yang berhubungan dengan objek penelitian. Peneliti pun menggali informasi secara langsung, tentang masalah yang akan diteliti yaitu mengenai materi tentang pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri. Observasi dilakukan untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian berdasarkan pengamatan langsung. Dalam penelitian ini peneliti ikut berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran.

Dalam hal ini peneliti melakukan observasi partisipasi pasif. Peneliti hanya mengamati saja tanpa terlibat dalam kegiatan pembelajaran, “peneliti dapat dikatakan sebagai partisipasi pasif jika peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.” (Sugiyono, 2012, hlm.66). Kegiatan observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

a. Observasi awal dilakukan pada hari Kamis 12 Juni 2014 pukul 14.00 WIB.

Pada observasi ini peneliti memberikan surat penelitian kepada kepala

pengurus Sekolah Musik KITA Anak Negeri yaitu Evi dan melakukan kunjungan awal ke Sekolah Musik KITA Anak Negeri yang berlokasi di jalan Ir. Juanda Depok. Informasi yang didapat adalah tentang latar belakang lembaga kursus musik KITA Anak Negeri serta memperkenalkan tentang Agus Hardiman selaku kepala divisi *Audio Engineering* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri.

- b. Observasi kedua dilakukan pada hari Jumat 13 Juni 2014 pukul 14.30 WIB. Pada observasi ini peneliti bertemu langsung dengan Agus Hardiman selaku kepala divisi serta pengajar *Audio Engineering* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri. Informasi yang didapat adalah ringkasan materi tentang program yang akan diteliti serta jadwal program para siswa yang akan diteliti dimana setiap siswa mendapat jadwal yang berbeda, dimana pada tanggal ini peneliti baru mendapatkan jadwal dari satu murid yang sudah memulai kursus, dan satu murid yang akan memulai kursus ditanggal 19 Juni 2014.
- c. Observasi ketiga dilakukan pada hari Kamis 19 Juni 2014. Kegiatan ini adalah awal dimulai pengamatan terhadap siswa yang telah dipilih menjadi subjek penelitian. Observasi secara langsung mengenai teori dasar audio dan perangkat keras (*Hardware*) audio dan karakteristiknya. Dalam observasi ini diambil beberapa foto dan merekam suasana belajar serta materi pembelajaran sebagai proses mendokumentasi.
- d. Observasi selanjutnya akan dipaparkan oleh peneliti secara jelas pada hasil pengamatan ini, dimana peneliti telah merangkum tahapan-tahapan penelitian yang perlu diteliti dalam pembelajaran *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri.

2. Wawancara

Stainback (dalam Sugiyono 2012, hlm.72) mengemukakan bahwa *“interviewing provide the researcher a means to gain a deeper understanding of how the participant interpret a situation or phenomenon than can be gained*

through observation". Dari pernyataan tersebut dapat diartikan, dengan wawancara maka peneliti akan mengetahui hal-hal yang lebih mendalam tentang partisipan dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi, dimana hal ini tidak bisa ditemukan hanya melalui observasi.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *interview* bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pedoman yang merupakan garis besar tentang hal yang akan diteliti (lihat lampiran). Pertanyaan tersebut diajukan kepada informan penelitian, yaitu guru *Audio Engineering* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri, serta para siswa. Wawancara dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengungkapkan langkah-langkah, materi yang digunakan, media yang digunakan, dan hasil yang didapat dalam pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri. Beberapa wawancara yang dilakukan diantaranya:

- a. Pada hari Kamis, 12 Juni 2014, pukul 14.00 WIB. Dilakukan wawancara singkat tentang profil Sekolah Musik KITA Anak Negeri, dan bagaimana asal usul dari Sekolah Musik KITA Anak Negeri itu sendiri bisa membuka kelas khusus tentang *Audio Engineering*. Kemudian informasi yang didapat adalah Sekolah Musik KITA Anak Negeri bekerjasama dengan para pengajar yang berkompeten dibidangnya salah satunya pengajar *Audio Engineering* yaitu Agus Hardiman yang merintis dari mengajar di institut-institut, lalu MusikTek, dan sekarang sedang mengembangkan Art Sonica yang sudah terkenal namanya di lingkungan para musisi yang menyukai tentang *Audio Engineering*, namun perlu diketahui Evi menegaskan pengajar yang bekerjasama di Sekolah Musik KITA Anak Negeri tidak membawa yayasan atau lembaga pribadinya, melainkan hanya terikat kerjasama atas nama pribadi. Tetapi yang perlu diketahui kurikulum dalam pembelajaran *Audio Engineering* dibuat oleh mas Agus Hardiman sendiri, maka peneliti menarik sudut pandang bahwa Art Sonica tetap menjadi bagian dari Sekolah Musik KITA Anak Negeri secara tidak formal yang

diwakili langsung oleh pribadi mas Agus Hardiman sendiri sebagai pendiri Art Sonica serta pengajar di Sekolah KITA Anak Negeri.

- b. Pada hari Jumat, 13 Juni 2014, pukul 14.00 WIB. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan Agus Hardiman selaku pengajar *Audio Engineering* mengenai ringkasan proses pembelajaran, materi yang dipelajari, serta kesulitan dan kendala apa saja yang dialami dalam mengajar pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Serta peneliti meminta izin kepada pengajar untuk meneliti dua siswa/siswi yang mengikuti kelas program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri, yang pada akhirnya peneliti mendapatkan dua siswa/siswi diantaranya Adis yang akan bergabung pada tanggal 19 Juni 2014, dan seiring dengan penelitian ini, peneliti mendapatkan satu siswa tambahan yaitu Jilian pada tanggal 7 Agustus 2014.

3. Dokumentasi dan Mendokumentasikan

Adanya hasil produksi audio yang dijadikan sebagai pelengkap data, adanya dokumentasi hasil produksi yaitu berupa hasil audio dalam bentuk WAV/MP3. Selanjutnya dilakukan pengumpulan data melalui kegiatan mendokumentasikan data-data proses pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* di Sekolah Musik KITA Anak Negeri.

Mendokumentasikan merupakan salah satu teknik sebagai perlengkapan dalam metode observasi dan wawancara, “Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif” (Sugiyono, 2012, hlm.82). dokumen bisa berbentuk tulisan atau gambar. Dokumen berbentuk tulisan misalnya catatan harian, peraturan, sejarah kehidupan, dan biografi. Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain.

Pengambilan gambar yang berupa foto dan audio visual diambil pada saat pembelajaran *Audio Engineering* dalam program *Home Studio Production* berlangsung, serta merekam hasil wawancara dengan menggunakan *voice*

recorder dan mencatat beberapa hasil wawancara. Serta ada pula beberapa dokumentasi hasil perekaman audio dan visual beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan, seperti pembelajaran teknik perekaman vokal pada program *Home Studio Production*. Teknik dokumentasi melalui audio dan visual ini diharapkan untuk lebih memudahkan peneliti dalam menganalisis pembelajaran *Audio Engineering* dalam program *Home Studio Production* tersebut.

4. Studi Literatur

Studi Literatur dilakukan untuk mempelajari teori-teori mengenai permasalahan yang diteliti dari berbagai sumber yang ada. Semiawan (2010, hlm.18) mengemukakan bahwa, “hasil bacaan dari buku dan jurnal ilmiah akan memberikan gambaran yang lebih jelas bagaimana topik itu dibahas dan dimengerti oleh para penulis atau peneliti sebelumnya”. Buku yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Digital Home Recording, The Power of Home Recording*, dan lain sebagainya. Peneliti juga melihat dan membaca skripsi mengenai proses perekaman musik. selain itu peneliti juga menggunakan artikel, tabloid serta jurnal yang didapat dari media internet untuk menunjang penelitian.

G. Teknik Pengolahan dan Analisi Data

Setelah semua data yang diperlukan terkumpul, langkah yang ditempuh oleh peneliti selanjutnya adalah mengolah data dan menganalisis data. Dalam mengolah data, terdapat langkah-langkah dalam pengklasifikasian data yang dibagi menjadi empat bagian. Langkah awal adalah mengkategorikan data yang telah dikumpulkan dari masing-masing data hasil penelitian. Langkah berikutnya adalah menganalisis, mencari kesesuaian, hubungan dan perbandingan antara data dari hasil penelitian di lapangan dengan literatur dan sumber lain berupa teori serta narasumber yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

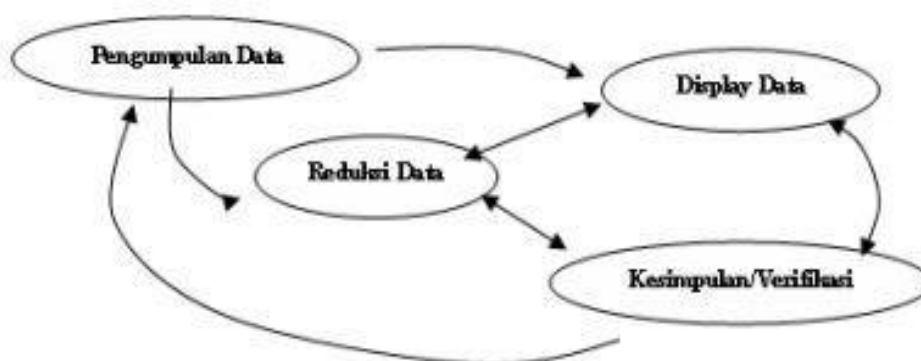
Menurut Sugiyono (2012, hlm.89), “analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya

dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis”. Dalam hal analisis data kualitatif, Bogdan (dalam Sugiyono, 2012, hlm.88) mengemukakan bahwa<

Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, fieldnotes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others.

Dari Pernyataan diatas dikatakan bahwa, analisis data digunakan dalam penelitian untuk mencari dan menyusun data yang telah didapatkan tersebut, sehingga tersusun secara sistematis, mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain. Data-data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain.

Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2012, hlm.91), mengatakan bahwa “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification* (kesimpulan).



Bagan 3.2
Pengolahan Data Model Interaktif dari Miles dan Huberman (1994)
(dalam Sugiyono, 2012, hlm.92)

1. Deskripsi Data/*Display* data

Deskripsi data dalam penelitian tentang langkah-langkah pembelajaran dan hasil pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* adalah berupa gambaran proses kegiatan pembelajaran setiap dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan akhir di kelas program *Home Studio Production* yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dokumentasi, maupun studi literatur. Data tersebut digambarkan apa adanya melalui paparan, pengkategorian, dan pengorganisasian, sesuai dengan data yang didapat di lapangan.

2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Setelah data yang diperlukan terkumpulkan, peneliti melakukan proses reduksi membuat rangkuman inti, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya serta membuang data yang tidak perlu. Data yang telah dirangkum, selanjutnya diproses dan mulai dikaji, kemudian data dipisah-pisahkan dan dikelompokkan sesuai dengan permasalahan, untuk kemudian dideskripsikan, diasumsi dan disajikan dalam bentuk informasi tahapan pembelajaran.

Perolehan data yang didapatkan peneliti, adapun yang tidak relevan, maka data tersebut tidak dimasukkan dalam penyajian hasil. Namun, tetap disimpan sebagai informasi tambahan bagi peneliti dan dikemudian hari jika data tersebut diperlukan. Reduksi data mempermudah analisis data selanjutnya. Karena semakin lama peneliti berada di lapangan, jumlah data pun semakin banyak, semakin kompleks dan rumit.

Dalam penelitian ini, pereduksian data dilakukan dengan cara memilih hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah yaitu langkah-langkah pembelajaran, serta hasil pembelajaran yang diperoleh dari pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production*. Contoh reduksi data dari hasil wawancara dengan pengajar yang berupa pernyataan,

...Teknik seni mengaransemen yang saya ajarkan tuh, mencari satu lagu yang akan digarap, dan mencari satu referensi lagu, dimana lagu referensi

tersebut akan kita jadikan dasar untuk pola arransemen lagu yang akan digarap. Karena pada akhirnya semakin banyak referensi yang kita dapat maka pengetahuan kita terhadap memproduksi/mengaransemen lagu akan semakin luas.

Dari data hasil wawancara dengan pengajar tersebut peneliti hanya mengambil pernyataan yang digaris bawahi karena dirasa berkaitan dengan rumusan masalah yaitu mengenai salah satu tahapan pembelajaran tentang materi seni arransemen.

3. Penyusunan dan Penarikan Kesimpulan data (*Conclusion Drawing*)

Dalam tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya, oleh karena itu peneliti melakukan verifikasi terhadap data-data sesuai rumusan masalah yaitu tentang langkah-langkah pembelajaran dan hasil pembelajaran yang telah dikumpulkan, sehingga kesimpulan dalam penelitian pun dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sebelumnya. Contoh verifikasi data yang dilakukan oleh peneliti ini adalah, mengambil kesimpulan dari seluruh data observasi yang telah dilakukan berupa data tentang langkah-langkah pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran *Audio Engineering* pada program *Home Studio Production* pada setiap pertemuan.

4. Triangulasi Data

Untuk menarik kesimpulan yang mantap, diperlukan tidak hanya dari satu sudut pandang saja. Artinya data yang sama atau sejenis akan lebih faktual kebenarannya apabila digali dari beberapa sumber data yang berbeda. Cara ini dilakukan dengan membandingkan derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh. Hasil dari perbandingan yang diharapkan adalah berupa kesamaan atau alasan-alasan terjadinya perbedaan. Adapun contoh triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah,

Tabel 3.2
Contoh analisis data dari materi yang diberikan pada program *Home Studio Production*

Pengumpulan Data			Analisis Data
Observasi	Wawancara	Dokumentasi	
<p>Kegiatan yang dilakukan adalah mempelajari dasar-dasar teori audio, mengenal DAW serta <i>plugins</i>, membedakan anatomi lagu, merekam instrumen dan vokal serta MIDI dan mengeditnya, membuat dasar musik (<i>Guide</i>), mengaransemen dengan metode yang diarahkan oleh pengajar, mengedit data yang telah direkam, serta penyempurnaan hasil lagu yang dibuat.</p>	<p>“Pada dasarnya <i>tuh, Home Studio Production</i> sama saja dengan sebutan <i>Home Recording</i>, dimana kita belajar dari pengetahuan dasar audio <i>sampe</i> kepada teknik perekamannya itu sendiri, nanti hasil akhirnya siswa membuat data audio lagu yang udah di aransemen dan diarahkan secara bertahap dari pembelajaran ini. Tapi <i>ya</i> perlu diketahui karena mudahnya syarat untuk ikut program ini <i>ya</i> kita harus ukur, kadang-kadang ada siswa yang <i>gak</i> bisa main musik akhirnya <i>gue</i> harus ngasih pengetahuan dasar minimal tentang akor mayor sama minor.”</p>	<p>Materi yang dijadikan dalam bentuk dokumentasi adalah hasil produksi musik yang dikerjakan oleh siswa</p>	<p>Materi yang disampaikan oleh pengajar yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Teori Dasar Audio dan perangkat keras (<i>Hardware</i>). 2. Pengenalan alat <i>Home Studio</i>, DAW dan <i>Plugins</i> serta manajemen datanya. 3. Mengenal anatomi dari suatu lagu/ karya. 4. Teknik merekam instrumen, vokal, sampai kepada <i>VSTi</i>, mulai dari berbentuk dasar musik (<i>Guide</i>). 5. Mengenal dasar <i>FX</i> seperti <i>Equalizer</i>, <i>Compressor</i>, <i>Delay</i>, serta <i>Reverb</i>. 6. Teknik merekam vokal 7. Pengenalan beberapa jenis <i>VSTi</i> 8. Teknik dan seni aransemen 9. <i>Editing Pitch</i> dan

			perbaikan <i>timing</i> pada vokal 10. Teknik sampling untuk menghasilkan <i>soundscape</i> yang personal
--	--	--	--

5. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah data direduksi, yang peneliti lakukan adalah mendisplaykan data. Data yang telah diperoleh peneliti, lalu diklasifikasikan menurut pokok permasalahan. Setelah itu dibuat dalam bentuk umum ke khusus, dengan bentuk uraian teks yang bersifat naratif. Menurut Sugiyono (2012, hlm.95) bahwa, “dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori, *flowchart* dan sejenisnya”. Hal itu dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melihat hubungan suatu data dengan data yang lainnya. Data pun mudah untuk disesuaikan dan dibandingkan, antara data hasil penelitian di lapangan dengan literatur berupa teori atau narasumber yang menunjang penelitian.

Peneliti pun berusaha menyusun data tentang langkah-langkah pembelajaran dan hasil pembelajaran yang relevan, sehingga informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Hal itu dapat dilakukan dengan cara menampilkan dan membuat hubungan antara fenomena pembelajaran dasar tentang proses pembuatan musik melalui proses perekaman digital yang dan hal apa saja yang perlu ditindaklanjuti. Dengan melakukan *displaydata*, tidak semata-mata mendeskripsikannya secara naratif, akan tetapi disertai proses analisis data yang terus menerus sampai dapat dilakukan penarikan kesimpulan.